

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik (V. Wiratna Sujarweni, 2022). Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang Implementasi Pembelajaran Melalui Media Permainan Tradisional dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK Aisyiyah Desa Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

Metode penelitian di atas digunakan untuk mengetahui Implementasi Pembelajaran Melalui Media Permainan Tradisional dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK Aisyiyah Desa Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Dan untuk mengetahui mengembangkan sosial emosional anak usia dini.

B. Kehadiran Penelitian

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai

instrument utama/kunci (*key instrument*). Peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti ini harus dideskripsikan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh. Disamping itu perlu disebutkan apakah kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan penelitian. Sumber informan dalam penelitian ini adalah guru dan anak usia dini di TK Aisyiyah Desa Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah kepala sekolah 1 orang guru 3 orang dan 4 orang siswa.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan direncanakan dilakukan di TK Aisyiyah Desa Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur waktu penelitian direncanakan akan dilakukan Mei sampai Juni 2025.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau pihak semua. Data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa mengembangkan sosial emosional anak usia dini. Terdapat 1 orang guru kelas yaitu kelas B.5 (pantang menyerah) dan 25 orang. Data yang diperoleh dari siswa dan guru adalah Implementasi Pembelajaran Melalui Media Permainan Tradisional Gobak Sodor dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini di TK Aisyiyah Desa Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sekumpulan informasi yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder adalah data yang berhubungan dengan informasi dari sumber yang telah ada sebelumnya seperti dokumen-dokumen penting, situs web, buku, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi data absensi siswa, data profil sekolah serta data yang lainnya tercatat pada TK Aisyiyah Desa Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur. Informan sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendamping dan orang tua.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data dalam proses penelitian. Instrumen berkaitan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan 4 instrumen yaitu wawancara, *observasi check list*, catatan lapangan dan dokumentasi serta tata cara permainan gobak sodor.

1. Wawancara Terstruktur

Interview (wawancara) digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2023).

Wawancara adalah sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatat (Sugiyono, 2020).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terbuka yang dimaksudnya wawancara yang berdasarkan pertanyaan yang tidak terbatas jawabannya dan menghendaki penjelasan.

2. Observasi Terstruktur

Menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Arikunto, 2021).

Observasi ini merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dan digunakan untuk memahami perkembangan sentra seni kreativitas anak untuk mempermudah menemukan perkembangan anak yang sudah berkembang dengan baik. Dalam observasi.

3. Dokumentasi Laporan Kegiatan dan Perkembangan Anak

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang

berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2023). Catatan lapangan tentang apa saja yang didengar, dilihat, dialami, yang bersifat deskriptif kualitatif dari dokumen pribadi. Dalam catatan lapangan ini dapat digunakan untuk mencatat hal yang kurang dari observasi, dalam catatan lapangan ini dapat dilihat di lampiran 10 tentang catatan lapangan.

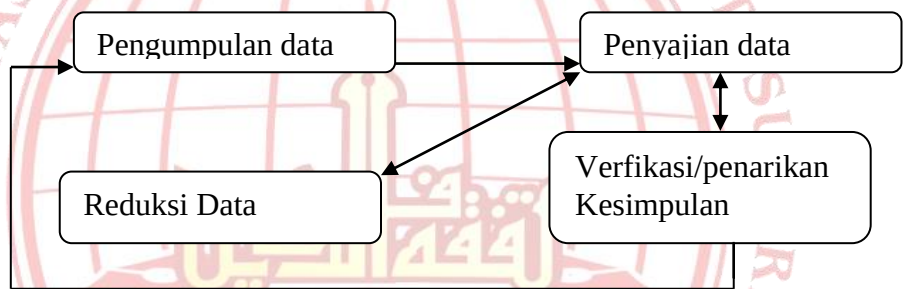
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data- data yang berupa dokumen seperti foto-foto kegiatan dan transkrip wawancara di TK Aisyiyah Desa Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur sebagaimana terlampir pada lampiran.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen observasi *check list*, wawancara peneliti dokumentasi, dan catatan lapangan, untuk teknik pengumpulan data yang terakhir dengan menggunakan catatan lapangan yang dilakukan dengan cara mengamati serta mencatat apa saja yang terjadi pada siswa digunakan untuk data pendukung seperti memperoleh data profil sekolah serta memperoleh data-data di TK Aisyiyah Desa Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

G. Analisis Data

Analisis data kualitatif dalam proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, mengorganisasikan data ke sintesis menyusun kepada pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2022). Secara skematis proses analisis data peneliti menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Bagan 2 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya

yang diperoleh jika diperlukan (Sujarweni Wiratna, 2022). Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yang telah ada seperti wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan dari data itulah peneliti memfokuskan pada semua data tersebut agar dapat membantu dalam penelitian ini, dalam wawancara melakukan diskusi kepada guru agar memperoleh data-data yang dimiliki. Untuk memperoleh data tersebut peneliti juga melakukan penilaian kepada siswa dengan cara melakukan *observasi check list* dalam melakukan observasi ini peneliti dapat melihat siswa yang belum berkembang, masih berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Tidak hanya itu saja peneliti juga melakukan catatan lapangan dan dokumentasi agar mendapatkan data yang signifikan.

b. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Pengumpulan data yang berarti memilih data-data yang penting dan tidak penting untuk dikumpulkan dan kemudian disajikan. Dalam pengumpulan data ini peneliti telah mengumpulkan data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan data berupa catatan lapangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan mencapai tujuan penelitian, dengan pengumpulan data yang tepat akan memperoleh data yang akurat sehingga hasil dari penelitian memiliki kredibilitas yang tinggi.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memungkinkan untuk adanya penarikan kesimpulan, penyajian data ini memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi (Ahmad, 2024). Dalam penyajian data ini peneliti melakukan uraian, bagan, dan hubungan antara wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi melalui penyajian data ini maka data dapat terorganisasi, terarah sehingga akan semakin mudah untuk dipahami oleh peneliti untuk menentukan hasil penelitian.

d. Kesimpulan/verifikasi

Langkah keempat dalam kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2022). Dalam verifikasi data ini peneliti mengecek kembali dari data-data yang sudah terkumpul yang digunakan untuk mengetahui keabsahan data dengan cara triangulasi yaitu melihat kembali hasil wawancara peneliti dengan narasumber, melakukan pengecekan observasi check list dan melihat catatan lapangan untuk mencocokkan dengan hasil yang sudah ditulis oleh peneliti apakah terdapat persamaan atau perbedaan dalam hasil

wawancara dan observasi jika terdapat perbedaan maka peneliti harus bisa menjelaskan perbedaan tersebut.

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.

H. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2021).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data

dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2025).

Dalam teknik keabsahan data ini peneliti juga menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam memaandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2021). Tidak hanya melakukan observasi *check list* dan catatan lapangan saja, melainkan ada data pendukung yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan guru TK Aisyiyah Desa Rigangan Kecamatan Kelam Tengah Kabupaten Kaur, serta melakukan dokumentasi untuk mempererat bukti-bukti yang sudah peneliti kumpulkan.

1. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2021). Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber.
2. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi/data yang diperoleh melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut ditanyakan kepada informan lain yang masih terkait satu sama lain. Penggunaan metode triangulasi ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang lebih jelas. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang

diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai melalui :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- 2) Membandingkan apa yang di katakan orang didepan umum apa yang dikatakannya secara pribadi
- 3) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- 4) Membandingkan keadaan yang perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tertinggi, orang berada, orang pemerintahan.
- 5) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

I. Tahap-tahap Penelitian

Langkah-langkah/tahap-tahapan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif langkah-langkah/tahap-tahapan itu secara garis besar dibagi kedalam tiga bagian, yaitu :

1. Tahapan persiapan/pra-lapangan
2. Tahapan pekerjaan lapangan
3. Tahapan analisis data.